



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

VOL. 22 NO 3, DESEMBER

2022

BULETIN

LLDIKTI WILAYAH IV



Laporan Utama

Komitmen LLDIKTI Wilayah IV Membangun Desa

Info LLDIKTI4

■ Buletin LLDIKTI Wilayah IV mendapat **Gold Winner** pada Anugerah Humas Diktiristek Tahun 2022 (Terbaik Nasional Tingkat LLDIKTI)

- LLDIKTI Wilayah IV Sukses Selenggarakan Rapat Koordinasi Kehumasan Perguruan Tinggi Tahun 2022
- Coaching Clinic Usulan Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
- Sabilulungan Untuk Cianjur

menjadikatalisator **bukaninhibitor**
lldikti4 **melayanisepenuhhati**

@LLDIKTIWILAYAH4 WWW.LLDIKTI4.OR.ID LLDIKTI WILAYAH 4

Profil PTS

■ Universitas Kuningan

"Mendampingi, Melayani dan Memberi yang Terbaik"

■ Universitas Winaya Mukti

"Melalui Pendekatan Desa Membangun dan Membangun Desa"

Pojok Keilmuan

- **IN2FOOD: Wujud Kepedulian Kampus Terhadap Masalah Limbah Makanan**

G20 INDONESIA
2022

Buletin

LLDIKTI Wilayah IV

Volume 22 No. 3. Desember 2022

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.

PENYUNTING

Agus Supriatna, S.Sos., M.Si.

REDAKTUR

Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.

REDAKTUR PELAKSANA

Dr. Anne Maryani, M.Si.

Dr. Manap Solihat, M.Si.

Drs. Ade Nedi Supardi, M.I.Kom.

Hevy Pratiwi, S.I.Kom.

DESAINER GRAFIS

Ahmad Salman Farizi, A.Md

Andri Budi Santoso, S.Kom.

ALAMAT REDAKSI

Jl. PHH. Mustofa No.38, Cikutra, Kec.
Cibeunying Kidul, Kota Bandung,
Jawa Barat 40124

SALAM REDAKSI 1

KEPALA MENYAPA 2

LAPORAN UTAMA 3

Komitmen LLDIKTI Wilayah IV Membangun Desa

INFO LLDIKTI4 7

- ◆ LLDIKTI Wilayah IV Sukses Selenggarakan Rapat Koordinasi Kehumasan Perguruan Tinggi Tahun 2022
- ◆ Anugerah Pilmapres 2022
- ◆ Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN) Bagi Perguruan Tinggi
- ◆ Coaching Clinic Usulan Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
- ◆ Pelaksanaan Persamaan Persepsi Bagi Asesor Lama dan Calon Asesor Baru BKD
- ◆ LLDIKTI Wilayah IV Raih 8 Penghargaan di Anugerah Diktiristek 2022
- ◆ Sabilulungan Untuk Cianjur
- ◆ Modul Nusantara—MBKM Menjelajah Jawa Barat

PROFIL PTS 16

- ◆ Universitas Kuningan
- ◆ Universitas Winaya Mukti

POJOK KEILMUAN 28

IN2FOOD: Wujud Kepedulian Kampus Terhadap Masalah Limbah Makanan

ISSN: 1979-5203



Redaktur
Prof. Dr. Atie Rachmatie, M.Si.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Ilahi Robbi bahwa di penghujung tahun 2022 ini Buletin LLDIKTI Wilayah IV dapat hadir di tengah-tengah pembaca yang mulia. Kita ketahui bahwa beberapa bulan terakhir tahun ini, kita sedang mengalami keprihatinan yang mendalam atas bencana alam yang bertubi-tubi mendera saudara-saudara kita di Jawa Barat maupun Jawa Timur. Gempa yang mengguncang Cianjur cukup menorehkan luka yang mendalam dengan hilangnya ratusan nyawa dan kerugian material yang sangat banyak. Belum selesai menghela nafas, datang lagi bencana erupsi gunung Semeru di Jawa Timur. Ketika kita berhadapan dengan kebencanaan ini, kita selain dapat bertafakur, berdoa, introspeksi diri, juga warga LLDIKTI Wilayah IV mencoba menjadi garda depan untuk membantu saudara-saudara kita yang terdampak, dengan menyediakan posko-posko penggalangan bantuan yang “dikomandoi” oleh PTS-PTS tertentu... Masya Allah.. indahnyanya gotong royong..

Pembaca yang mulia, gagasan baru yang diwujudkan dalam berbagai kebijakan oleh pimpinan Kepala Lembaga LLDIKTI Wilayah IV ini, dapat dirasakan oleh semua sivitas perguruan tinggi di wilayah provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. Banyak kegiatan yang terkait dengan peningkatan kualitas dan kapasitas SDM di perguruan tinggi terus digulirkan, sejalan dengan implementasi MBKM (Mereka Belajar Kampus Merdeka). Selain itu, Nampak bahwa kiprah sivitas akademika dari kampus dicanangkan untuk beberapa program yang “berdampak” atau dirasakan nyata kemanfaatannya oleh masyarakat pengguna. Sebagai salah satu kegiatan yang sangat tepat dan relevan adalah KKN Tematik, yang menyebarkan gagasan dan ilmu pengetahuan di seluruh wilayah LLDIKTI IV secara merata. Alhamdulillah...

Terbitan kali ini, Buletin menyajikan laporan utamanya tentang “keberpihakan” LLDIKTI Wilayah IV kepada kepentingan masyarakat di Perdesaan. Seperti diketahui bahwa beberapa tema yang relevan dengan masyarakat desa yang ada pada MBKM diantaranya mengajak mahasiswa untuk memprogramkan “Proyek Desa”, “Penelitian”, “proyek Kemanusiaan”, serta “Mengajar”. Dengan demikian semua sivitas akademika perguruan tinggi dapat terlibat secara aktif, guru besar, dosen pendamping lapangan, mahasiswa, kepala desa, kelompok organisasi di masyarakat desa, serta mahasiswa sebagai aktor utamanya. Program ini merupakan upaya serta strategi kepala LLDIKTI Wilayah IV, untuk memetakan dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh perguruan tinggi serta masyarakat desa, sekaligus membangun kolaborasi dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan.

Pembaca yang Budiman, sudah tentu seperti biasa bulletin ini menghadirkan berbagai aktivitas LLDIKTI Wilayah IV di seputar tridharma perguruan tinggi serta aktivitas lain yang menunjangnya dalam kurun 3 bulan terakhir yang insya Allah tetap aktual dan penting. Namun untuk lebih komprehensif dalam bahasan tentang topik utama dari buletin ini, yaitu “Membangun Desa”, maka kami menghadirkan dua perguruan tinggi sebagai perwakilan dari PTS yang memiliki komitmen tinggi untuk membangun desa, melalui berbagai program dan kegiatannya. Silahkan anda menyimak *success story* yang mudah-mudahan dapat memotivasi kita semua. Akhir kata, semoga informasi yang tersaji dapat manfaat dan anda terundang untuk *sharing* informasi yang ada di seputar kampus anda. Selamat menikmati.

Assalamualaikum Wr.Wb

Kami segenap keluarga besar LLDIKTI Wilayah IV mengucapkan puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Buletin LLDIKTI Wilayah IV Vol. 22 No.3 edisi Bulan Desember 2022 dapat diterbitkan.

Kabar gembira yang khusus bahwa Buletin LLDIKTI Wilayah IV mendapatkan gold winner pada Anugerah Diktiristek Tahun 2022. Anugerah tersebut merupakan penghargaan terbaik untuk majalah yang diterbitkan oleh LLDIKTI seluruh Indoensia. Untuk itu terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan buletin ini.

Pada buletin edisi sebelumnya, Rencang LLDIKTI 4 sudah diajak untuk mengulas seputar kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di LLDIKTI Wilayah IV. Pada edisi kali ini Rencang LLDIKTI 4 akan diajak untuk membahas seputar kegiatan KKN Tematik dan beberapa info kegiatan LLDIKTI Wilayah IV dalam beberapa bulan terakhir. Dalam edisi kali ini juga akan ditemukan rubrik Pojok Keilmuan yang menarik mengenai inovasi PTS di bawah LLDIKTI Wilayah IV.

Kami berharap pembaca dapat menikmati buletin LLDIKTI Wilayah IV pada edisi kali ini.

Akhir kata, LLDIKTI Wilayah IV sebagai katalisator harus menjadi pendengar yang baik dengan mau mendengar apa keluhan Rencang LLDIKTI 4. Insya Allah masalah-masalah yang dihadapi sejatinya bisa dicarikan solusi yang tepat.

Selamat membaca, Rencang LLDIKTI 4!

Wassalamualaikum Wr.Wb

*#LLDIKTI4MelayaniSepenuhHati
#MenjadiKatalisatorBukanInhibitor*



Kepala LLDIKTI Wilayah IV

Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T.



KOMITMEN LLDIKTI WILAYAH IV MEMBANGUN DESA

Sekitar bulan agustus 2022 yang lalu Kepala LLDIKTI Wilayah IV telah membuat “gebrakan” membangun desa dengan program KKN Tematik, yang bekerja sama dengan “Paguyuban Profesor” secara serentak di desa-desa terpilih di provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. Program ini merupakan program baru se-Indonesia yaitu ; “Profesor Masuk Desa” yang belum pernah dicanangkan oleh LLDIKTI di wilayah lain.

Kegiatan ini juga merupakan bukti konkrit bahwa dengan kolaborasi bisa terwujud pekerjaan yang memberi kemanfaatan yang nyata bagi masyarakat sasaran. Kegiatan KKN Tematik yang dilakukan di beberapa desa ini mendapat apresiasi yang sangat positif karena kegiatan yang dilakukan dengan prinsip antara lain: *co-creation* (gagasan bersama) *co-financing/co-funding* (dana bersama), keluwesan (*flexibility*), berkesinambungan (*sustainability*), dan *research-based community service* (pengabdian kepada masyarakat berbasis riset). Kegiatan yang dilakukan antara lain: bakti sosial dan berpartisipasi dalam program di masyarakat, seminar dan penyuluhan kepada masyarakat, mengajar dan

membantu program di sekolah, pendampingan keluarga, membantu administrasi dan program desa serta berpartisipasi dalam program kewirausahaan.

Program ini juga sebagai implikasi dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pemenuhan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi untuk dosen berkegiatan di luar kampus dengan mengirimkan satu profesor ke tiap desa lokasi KKN Tematik. Dengan menurunkan para profesor ke tiap desa yang digunakan untuk kegiatan KKN Tematik LLDikti Wilayah IV ternyata mendapatkan apresiasi positif dari para pejabat muspika, desa dan tokoh masyarakat. Kegiatan yang dilakukan di desa antara lain: Pertama, menginventarisasi potensi wilayah, masalah dan pemecahannya. Kedua menumbuhkan kembangkan kemandirian, kepemimpinan serta kewirausahaan. Ketiga, sebagai ajang diseminasi dan untuk peningkatan kompetensi atau kapasitas serta kualitas SDM di Perdesaan, peningkatan kuantitas kesejahteraan melalui tumbuh dan berkembangnya kewirausahaan, pengenalan inovasi di bidang teknologi dan pertanian dan

berbagai topik yang telah disesuaikan dengan potensi yang dimiliki masing-masing desa. Berbagai topik dan tema KKN Tematik ini telah dirancang dan dipersiapkan sedemikian rupa, melalui pertemuan dan rapat berkali-kali baik di tingkat pimpinan maupun di tingkat pelaksana, mahasiswa dan pimpinan/tokoh di desa yang menjadi tujuan. Beberapa materi dari KKN Tematik yang cukup strategis untuk dikembangkan lebih lanjut akan dipaparkan berikut ini.

Pertama yang bertemakan Pendidikan, termasuk Pendidikan Kewirausahaan yang dikembangkan melalui penanaman sikap dan perilaku untuk membuka kemudahan seseorang menjadi seorang wirausaha berbakat. Kelemahan berwirausaha antara lain: pendapatan tidak pasti dan resiko, bekerja keras dan waktu jam kerja panjang, kualitas hidup masih rendah sampai dengan usahanya berhasil dan harus berhemat, tanggung jawab sangat besar serta banyak keputusan yang harus dibuat walau kurang menguasai persoalan. Keuntungan berwirausaha antara lain: peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, peluang untuk mendemonstrasikan potensi seseorang secara penuh, peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal, peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha konkrit. Adapun manfaat wirausaha antara lain: menambah daya tampung tenaga kerja, generator pembangunan menjadi contoh kepada anggota masyarakat lain, menghormati hukum dan perundang-undangan, mendidik karya untuk mandiri, menjadi contoh bagaimana bekerja keras dan hidup secara efisien.

Pandangan masyarakat antara lain: menginginkan anaknya sekolah tinggi, setelah lulus perguruan tinggi akan bekerja menjadi ASN, ada anggapan untuk apa sekolah tinggi jika hanya mau menjadi pedagang, namun bagi sebagian masyarakat Indonesia beragama Islam dan ajaran Nabi Muhammad Saw bahwa pekerjaan yang baik adalah jual beli (berdagang). Menurut Peggy & Charles (1999) *Entrepreneur*

harus memiliki 4 (empat) unsur pokok antara lain: Pertama, kemampuan (*IQ & Skill*), membaca peluang: berinovasi dan mengelola. Kedua, keberanian (*EQ & Mental*), mengatasi ketakutan dan mengendalikan resiko. Ketiga, keteguhan hati (motivasi diri): *persistence* (ulet), pantang menyerah, determinasi (teguh dalam keyakinannya). Keempat, kekuatan akan pikiran (*power of mind*): bakat dan mencari peluang (*experiences*). Menurut Edison (2020) ada 3 (tiga) pokok utama yang harus dimiliki oleh wirausaha antara lain kenali diri, percaya diri dan menjual diri (*ide*). Dengan demikian *Entrepreneur* adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada pada diri kita untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup kita. Hal-hal yang perlu dimiliki *Entrepreneur* antara lain: pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), pengalaman (*experiences*), jaringan (*networking*), informasi (*information*), sumber yang ada (*sources*), uang, bakat dan lingkungan keluarga, waktu (*time*), masa depan dan kesempatan (*future & opportunity*).



Dengan mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, pendidikan nasional bakal melahirkan lulusan yang senantiasa mandiri, kreatif dan inovatif. Sebagai proyek pembangunan sumber daya manusia pendidikan kewirausahaan akan mengangkat derajat para siswa maupun mahasiswa maupun masyarakat desa. Menurut David Mc Clelland (1970), menyebutkan bahwa, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh jumlah wirausahawan, minimal sekitar 2%. Sementara bagi Indonesia jumlah wirausahawan, jika dibandingkan dengan total jumlah penduduk hanya mencapai 0,18%. Sementara Singapura mencapai 7% dan Amerika Serikat 2,14%.

Pelaksanaan Penyuluhan bertempat di Aula Kecamatan Pengandaran dan digabungkan tiga desa yang digunakan KKN Tematik LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2022 yang meliputi: Desa Babakan, Desa Putrapinggian dan Desa Purbahayu dengan tema: "Desa Pangandaran Bergerak Menuju Desa Wirausaha". Dengan narasumber antara lain: Prof. Dr. Purwadhi, M.Pd mengenai Manajemen UMPKM; Prof. Dr. Endang Komara, M.Si mengenai Pendidikan Kewirausahaan; dan Prof. Dr. Umi Narimawati, M.Si mengenai Kewirausahaan. Peserta Penyuluhan terdiri dari Sekretaris Camat Pangandaraan, Staf Kecamatan, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Para Pemuda, Para Mahasiswa dan Praktisi UMKM yang berjumlah 75 orang.

Topik lain yang tak kurang menariknya adalah yang terkait dengan pengolahan limbah atau sampah dalam rangka membangun lingkungan yang sehat. Diantaranya melalui sampah organik bisa dimanfaatkan melalui pengomposan yaitu dengan membuat lubang biopori. Sistem biopori ini merupakan metode yang sangat relevan untuk membantu masyarakat dalam menanggulangi limbah yang dihasilkan setiap hari. Biopori adalah lubang-lubang di dalam tanah yang terbentuk akibat berbagai aktivitas organisme di dalamnya, seperti cacing, perakaran tanaman, rayap dan fauna tanah lainnya. Lubang-lubang yang

terbentuk akan terisi udara, dan akan menjadi tempat berlalunya air di dalam tanah. Lubang-lubang tersebut selanjutnya diisi bahan organik dan kelak akan dijadikan sumber energi bagi organisme di dalam tanah sehingga aktivitas mereka akan meningkat. Dengan meningkatnya aktivitas mereka maka akan semakin banyak biopori yang terbentuk. Biopori ini selain berfungsi sebagai resapan air, juga berguna sebagai pengolah sampah rumah tangga. Penyuluhan dilakukan dengan memberi contoh alat biopori dan paparan praktik pembuatan biopori. Satu buah alat pembuat biopori juga diserahkan kepada Sekretaris Desa Bojong Koneng untuk dapat digunakan oleh warga desa.

Tema lain yang berbeda namun sangat penting adalah tentang perlindungan hukum masyarakat Desa. Penyuluhan topik ini merupakan hasil koordinasi mahasiswa KKN Tematik Desa Selasari dengan Kepala Desa dan tokoh masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Selasari. Permasalahan yang sangat sering ditemui diantaranya, sertifikat double, batas tanah yang berubah, kepemilikan tanah yang tidak jelas. Hal ini tidak aneh, mengingat kasus yang paling banyak terjadi di pengadilan-pengadilan dari tingkat pengadilan negeri sampai pengadilan tinggi dan Mahkamah Agung didominasi kasus mengenai sengketa tanah sebanyak 80%. Banyak sekali dasar hukum terkait hak atas tanah, yang bisa dijadikan pengetahuan bagi kita semua. Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan termasuk pemberian surat tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya. Pendaftaran Hak Atas Tanah di Desa Selasari ini ternyata kegiatan pengukuran dan pemetaan fisiknya yang banyak menimbulkan kendala



sehingga susah untuk di proses.

Selanjutnya, Penyuluhan Kesehatan dilaksanakan pada awal Agustus 2022 yang mengangkat subtema : Pencegahan dan penanggulangan Stunting dikenal dengan Lima Pilar yang meliputi, 1) Komitmen dan Visi Pimpinan; 2) Kampanye Nasional yang terstruktur dan massif hingga ke pelosok desa. 3) Konvergensi, koordinasi dan konsolidasi semua elemen pemerintah dan masyarakat 4) Mendorong kebijakan *Nutrisional Food Security* dan 5) Pemantauan dan evaluasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan atas Kerjasama semua pihak yaitu: perangkat desa, para tokoh masyarakat, Bidan Desa, ibu-ibu Kader Posyandu, Ibu-ibu PKK, mahasiswa peserta KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN desa Babatan Kecamatan Kadugede.

Tema Kesehatan yang tak kalah penting adalah tentang : "Pentingnya Kesehatan Ibu & Anak untuk Mencapai Generasi Bangsa yang Unggul." Tema ini diangkat karena berdasarkan laporan dari mahasiswa yang terjun dalam KKN Tematik, bahwa pernikahan dini merupakan kasus yang sering terjadi di Desa Mendung. Pernikahan dini ini tentunya akan berdampak terhadap kesehatan ibu dan anak di daerah

tersebut yang berpotensi menurunkan kualitas anak sebagai generasi penerus bangsa. Masih banyak tema-tema yang penting dan menarik yang diberikan ke desa-desa ini, namun tidak semuanya dijelaskan disini, karena terbatasnya ruang. Untuk itu program KKN Tematik ini dituangkan dalam sebuah buku yang segera akan terbit.

KKN Tematik ini dilaksanakan di 30 desa yang tersebar di Jawa Barat dan Banten, dengan menerjunkan puluhan para profesor, puluhan dosen Pendamping Lapangan dan ratusan mahasiswa PTS. Dari berbagai laporan tertulis yang disusun oleh para profesor tentang pelaksanaan KKN Tematik ini, ternyata dianggap sangat berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Saran yang menarik dan perlu menjadi pertimbangan pimpinan LLDIKTI Wilayah IV adalah, pertama, kegiatan ini diharapkan menjadi agenda tahunan oleh LLDIKTI IV. Kedua, kegiatan ini diharapkan menjadi model inovasi pelaksanaan MBKM Mandiri yang bisa dikembangkan di wilayah NKRI dengan tidak tergantung pada anggaran negara. Semoga. (ARS)

LLDIKTI WILAYAH IV SUKSES SELENGGARAKAN RAPAT KOORDINASI KEHUMASAN PERGURUAN TINGGI TAHUN 2022



Pada hari Selasa, tanggal 6 September 2022 LLDIKTI Wilayah IV menyelenggarakan Rapat Koordinasi Kehumasan yang mengundang 451 Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat dan Banten. Kegiatan diselenggarakan pada Selasa pagi di Harris Hotel & Conventions, Festival Citylink, Bandung. Kegiatan diawali dengan pemaparan laporan oleh Ketua Panitia Kegiatan, Agus Supriatna, S.Sos.,M.Si. dan dilanjutkan oleh sambutan sekaligus pembukaan acara secara resmi oleh kepala LLDIKTI Wilayah IV, Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T. Pada kesempatan ini juga beliau memaparkan program kerja kehumasan LLDIKTI Wilayah IV baik yang sudah terlaksana maupun yang baru akan dilaksanakan serta perkembangan kehumasan LLDIKTI Wilayah IV mulai bulan Januari sampai dengan Agustus 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai humas Perguruan Tinggi serta untuk meningkatkan kesadaran akan peran sebagai seorang humas.

Selain itu, dalam kegiatan ini juga LLDIKTI IV memberikan sertifikat penghargaan kepada 40 Perguruan Tinggi yang telah melakukan kerja sama perpustakaan serta memberikan 3 sertifikat penghargaan bagi perguruan tinggi terbaik dalam pendataan koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang terlengkap pada katalog digital berdasarkan format yang telah disampaikan sebelumnya. Penyerahan sertifikat dilakukan oleh Kepala LLDIKTI IV dan Kepala Bagian Umum LLDIKTI IV kepada setiap perwakilan dari masing-masing Perguruan Tinggi dan disambut dengan tepuk tangan yang meriah oleh seluruh peserta yang hadir.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh Tim Humas Ditjen Diktiristek. Materi pertama dipaparkan oleh Yayat Hendayana, M.Si sebagai Koordinator Umum, Humas dan Kerja sama Ditjen Diktiristek dengan materi mengenai 'Pengelolaan kehumasan Pendidikan Tinggi'.

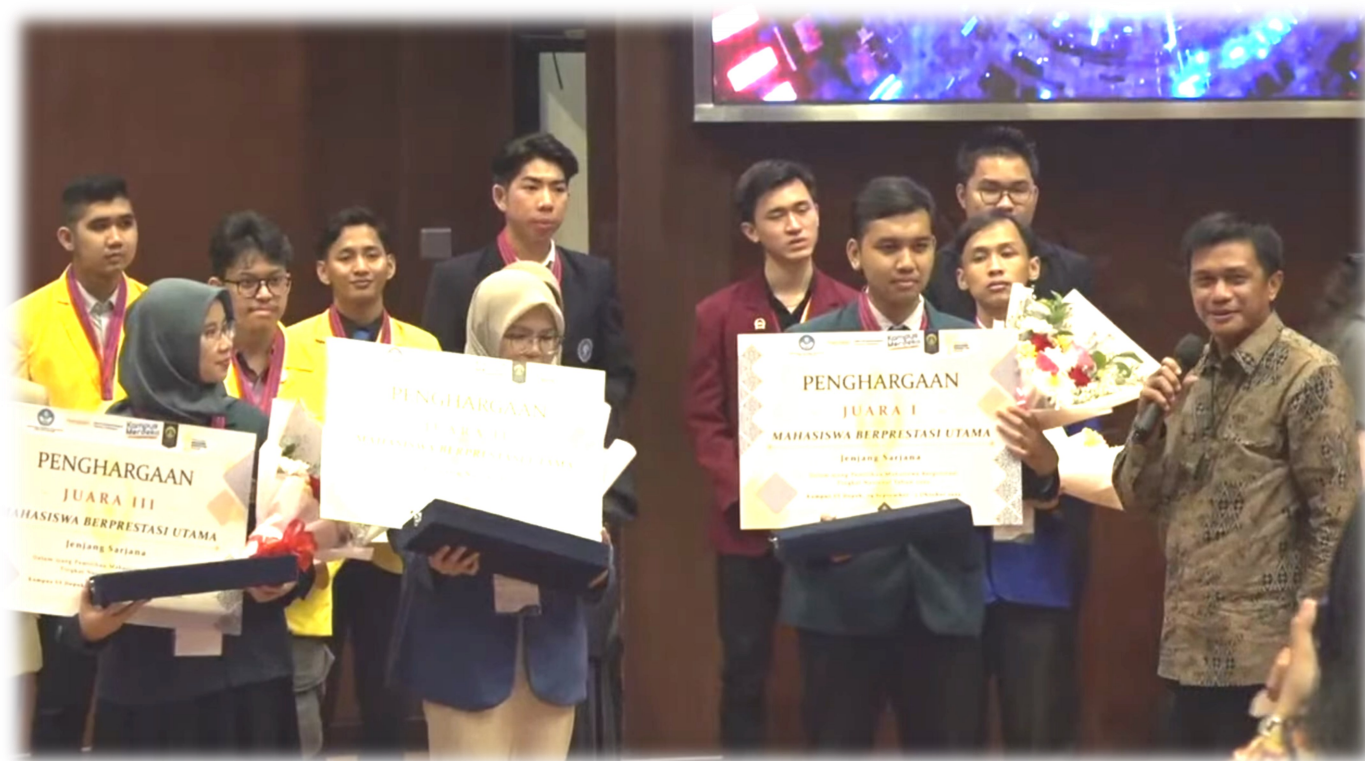
Materi ini berfokus untuk membahas peran humas sebagai komunikator dalam setiap kebijakan dan mengedukasi bagaimana seorang humas dapat menjadi juru bicara yang baik agar dapat meningkatkan citra perguruan tingginya menjadi lebih baik.

Materi kedua disampaikan oleh Dinna Handini, S.Sos., M. Ikom. sebagai Pranata Humas Muda Ditjen Diktiristek tentang bagaimana menjadi seorang humas yang kompeten dan kompetitif. Pemaparan materi terakhir dalam kegiatan tersebut disampaikan oleh Ir. Hendarman, Phd yang menyampaikan sosialisasi 4 Dosa Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga sangat interaktif karena dalam seluruh permaterian tersebut terdapat sesi tanya jawab dari peserta kepada setiap narasumber.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang peran kehumasan serta dapat membentuk jaringan kehumasan antara perguruan tinggi dengan LLDIKTI Wilayah IV untuk sarana informasi dan komunikasi dalam pencapaian komitmen kinerja perguruan tinggi. (MSA).



ANUGERAH PILMAPRES 2022



Guna meningkatkan jiwa kompetitif di kalangan mahasiswa, Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) menyelenggarakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi, berlangsung pada Hari Kamis, 29 September 2022 dan Puncak Acara Penganugrahan diselenggarakan pada Hari Sabtu, 1 Oktober 2022 bertempat di kampus Universitas Indonesia dan disiarkan secara langsung melalui kanal youtube Puspernas serta Direktorat Kemahasiswaan Universitas Indonesia. Selain bertujuan untuk meningkatkan jiwa kompetitif mahasiswa, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia.

Acara dibuka langsung oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim, yang menyampaikan harapannya agar seluruh kegiatan mahasiswa dapat memberikan dampak positif terhadap aspek keilmuan dari mahasiswa. Kedepannya, beliau sangat ingin mahasiswa mampu mengasah *skill* dari berbagai bidang walaupun berbeda dari bidang kajian program studinya dan para mahasiswa yang menjadi pemenang

pada ajang pilmapres dapat memotivasi mahasiswa lain agar dapat berprestasi juga kedepannya. Acara dilanjutkan dengan persembahan dari para finalis pilmapres yang menampilkan persembahan musikalisasi puisi hingga penampilan seni budaya oleh para finalis jenjang sarjana, dan penampilan nyanyian lagu nasional 'tanah airku' serta diiringi puisi oleh para finalis dari jenjang diploma.

Pada acara inti dilakukan penganugrahan kepada para pemenang dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi atau Pilmapres 2022 pada jenjang Diploma dan Sarjana.

Penghargaan diberikan secara simbolis oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Indonesia, Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris. Acara kemudian diakhiri dengan sesi foto bersama yang dilakukan oleh para finalis. Dengan adanya Pagelaran Pilmapres 2022, diharapkan seluruh mahasiswa yang ada di Indonesia dapat terpacu motivasinya untuk berprestasi di berbagai bidang. Sehingga, esensi dari kegiatan ini sebagai ajang apresiasi dapat terealisasi dengan baik. (MSA).

DAFTAR PEMENANG ANUGERAH FILMAPRES 2022

Daftar peraih penghargaan Pilmapres 2022 jenjang Diploma

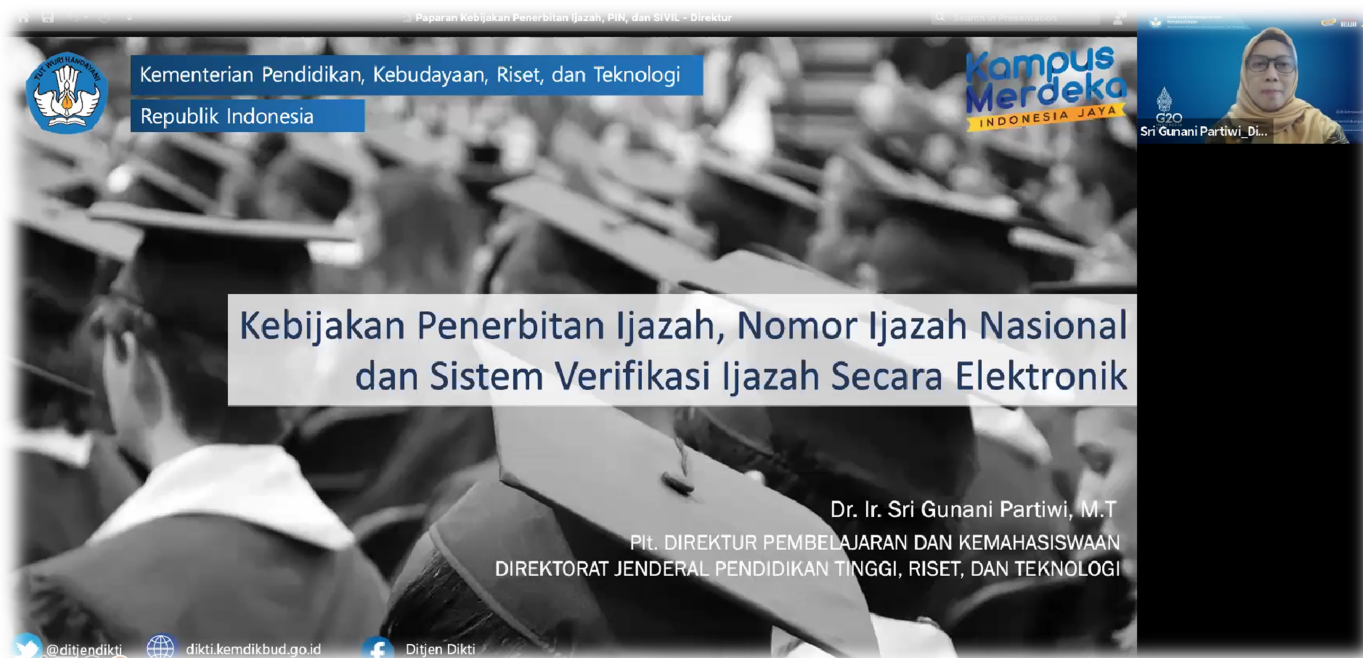
Nama	Asal Perguruan Tinggi	Penghargaan
Ivan Taufiq Nugraha	Institut Pertanian Bogor	Juara 1 Nasional
Ujang Supriyadi	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Juara 2 Nasional
Nazilatul Hidayah	Universitas Diponegoro	Juara 3 Nasional
Muhammad Yusuf Basqara	Universitas Telkom	Juara Kehormatan

Daftar peraih penghargaan Pilmapres 2022 jenjang Sarjana

Nama	Asal Perguruan Tinggi	Penghargaan
Ilham Muhammad	Universitas Diponegoro	Juara 1 Nasional
Fiqey Indrianti Eka Sari	Institut Teknologi Sepuluh November	Juara 2 Nasional
Alifia Zahratul Ilmi	Institut Teknoogi Bandung	Juara 3 Nasional



SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI PENOMORAN IJAZAH NASIONAL (PIN) BAGI PERGURUAN TINGGI



Sebagai upaya meningkatkan pemahaman perguruan tinggi dalam penggunaan aplikasi penomoran Ijazah Nasional dan peningkatan kualitas standar lulusan perguruan tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV pada hari Selasa, 13 September 2022 telah menyelenggarakan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Penomoran Ijazah Nasional bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV Jawa Barat dan Banten.

Kegiatan berlangsung secara daring melalui *zoom meeting* yang mengundang seluruh Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Barat dan Banten serta mengundang narasumber diantaranya adalah Dr. Ir. Sri Gunani Partiw, M.T (Plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan), Dany Prima Kresnala, S.Kom (tim pakar PIN Belmawa) dan Rifqi A'zhom Muta'allimin, S.Pd (tim pakar PIN Belmawa).

Dalam sambutannya Kepala LLDIKTI Wilayah IV, Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T. menegaskan kepada seluruh perwakilan Perguruan Tinggi Swasta yang hadir bahwa sejak adanya Permendikbudristek No. 6 Tahun 2022, penomoran ijazah menjadi wajib bagi Perguruan Tinggi seluruh Indonesia, lebih lanjut beliau juga menegaskan bahwa untuk saat ini hingga seterusnya perlu benar-benar melaksanakan peraturan Menteri yang telah ditetapkan tersebut dan perlu untuk melakukan pelaporan data ke PDDIKTI.

Turut hadir Plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Sri Gunani Partiw, M.T yang menyampaikan Kebijakan Penomoran Ijazah Nasional. Disampaikan bahwa penggunaan aplikasi penomoran ijazah nasional sebagai salah satu upaya dalam pencegahan pemalsuan ijazah di perguruan tinggi. "Kita disini tentunya mempunyai niat, semangat serta visi yang sama bahwa kita harus menjunjung tinggi integritas dan kualitas Pendidikan Tinggi yang semakin baik dan juga hal-hal lain yang merujuk pada perbaikan"

Dany Prima Kresnala, S.Kom (tim pakar PIN Belmawa) menyampaikan materi mengenai Sosialisasi Kebijakan Penomoran Ijazah Nasional sesuai Permendikbudristek Nomor 6 Tahun 2022 dan yang terakhir Rifqi A'zhom Muta'allimin, S.Pd (tim pakar PIN Belmawa) menyampaikan materi mengenai Implementasi Penggunaan Aplikasi PIN berdasarkan Permendikbudristek Nomor 6 Tahun 2022. Ketiga narasumber tersebut juga menegaskan bahwa penomoran ijazah ini bisa menjadi bukti mahasiswa terdaftar di PDDIKTI. (MSA).

COACHING CLINIC USULAN JABATAN AKADEMIK DOSEN LEKTOR KEPALA DAN GURU BESAR



Klinik Pendampingan Usulan JAD

Jabatan Akademik Dosen



Dalam rangka untuk membangun profesionalisme sebagai dosen, maka pada hari Jumat, 14 Oktober 2022, LLDIKTI Wilayah IV dan Universitas Islam Bandung (UNISBA) mengadakan kegiatan *coaching clinic*, yang bertujuan untuk memfasilitasi dosen yang sedang mengajukan usulan kenaikan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar agar memiliki pemahaman yang benar khususnya mengenai publikasi karya ilmiah yang memenuhi syarat sesuai PO PAK 2019 + Suplemen dan beberapa perubahannya.

Coaching clinic kali ini dihadiri oleh lebih dari 400 partisipan. Acara dibuka oleh sambutan Rektor Unisba, Prof. Dr. H. Edi Setiadi, S.H., M.H dan Kepala LLDIKTI Wilayah IV, Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T. Pada sambutannya, Kepala Lembaga LLDIKTI menyampaikan bahwa berkomitmen untuk terus melayani seoptimal mungkin dan menjadi katalisator bagi seluruh dosen serta perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV, termasuk memberikan pelayanan *coaching clinic* bagi para dosen. *Coaching clinic* ini juga diadakan karena proses usulan JAD Lektor

Kepala dan Guru Besar di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV memiliki kemajuan yang cukup pesat.

Narasumber yang hadir Prof. Dr. Sutikno, S.T., M.T. dan Prof. Dra. Indah Susilowati, M.Sc., Ph.D. Hal yang disampaikan oleh kedua narasumber berkaitan dengan karya ilmiah yang dapat diterima untuk usulan jabatan akademik khususnya pada usulan lektor kepala dan guru besar. Kedua narasumber memberikan pendampingan secara langsung dengan partisipan melalui sesi tanya jawab. (MSA)

PELAKSANAAN PERSAMAAN PERSEPSI BAGI ASESOR LAMA DAN CALON ASESOR BARU BKD



Direktorat Sumber Daya
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

ARAH KEBIJAKAN BKD TAHUN 2021

Sebagai upaya meningkatkan kinerja dosen yang ada di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV, menyelenggarakan kegiatan secara daring melalui *zoom meeting* terkait Penyamaan Persepsi Bagi Asesor Lama dan Calon Asesor Baru BKD sekaligus pelaksanaan test kompetensi dan keterampilan. Pada tanggal 1-2 November 2022 yang diikuti 150 peserta dari perguruan tinggi di daerah Jawa Barat dan Banten.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala LLDIKTI Wilayah IV, Dr. M. Samsuri, S.Pd., M.T. dan bertindak sebagai mitra penyelenggara Universitas Kristen Maranatha. Dalam arahannya Kepala LLDIKTI mengatakan bahwa pelaksanaan persamaan persepsi ini sangat penting dilakukan karena saat ini hanya ada 687 orang yang telah dinyatakan lulus, sedangkan di sisi lain jumlah dosen baik PNS DPK, dan Yayasan memiliki total lebih dari 26.000 yang artinya masih jauh dalam jangkauan yang telah ditetapkan dan perlu perhatian lebih dalam proses pelaksanaan persamaan persepsi. Setelah itu, kegiatan ini dilanjutkan dengan pemaparan dari 3 narasumber yang berkompeten dan

memiliki bidang materi masing-masing. Sebagai narasumber, Santi Sayanti Agustina, S.E.M.M. (Subkoordinator Karier pendidik Wilayah II) memberikan pemaparan mengenai Arah Kebijakan BKD Tahun 2021, Prof. Rambat Nur Sasongko memberikan pemaparan mengenai Rubrik dan Matriks PO BKD Tahun 2021 dan yang terakhir Rizky Tito yang memberikan pemaparan mengenai Aplikasi Sister BKD. Ketiga narasumber memberikan kesempatan kepada seluruh peserta untuk melakukan tanya jawab di setiap sesi pemaparan.

Setelah proses pematerian, tahap selanjutnya yaitu pengantar tes, tes kompetensi dan test keterampilan kelompok dilaksanakan dan dilanjutkan pada hari berikutnya sebagaimana arahan yang disampaikan oleh Euis dan Puput sekaligus menjadi pengawas dalam kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan bisa terus menjadi proses perkembangan bagi asesor lama dan calon asesor baru BKD sehingga bisa menghasilkan peningkatan kinerja yang lebih baik. (MSA)

LLDIKTI WILAYAH IV RAIH 8 PENGHARGAAN DI ANUGERAH DIKTIRISTEK 2022



Kamis, 15 Desember 2022, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi menggelar Anugerah Diktiristek tahun 2022. Anugerah ini sebagai bentuk apresiasi terhadap para *stakeholder* dari perguruan tinggi, mitra kementerian/lembaga, mitra industri, dan media yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan sebagai bentuk apresiasi bagi para *stakeholder* yang telah berkontribusi terhadap pelaksanaan layanan Ditjen Diktiristek.

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Prof. Nizam mengatakan bahwa selama 3 tahun ini, Kemendikbudristek bergotong royong dengan mitra untuk mentransformasikan pendidikan tinggi menuju pada pendidikan tinggi masa depan, yaitu pendidikan tinggi yang menyiapkan SDM yang unggul, adaptif, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia. Tujuannya adalah untuk memastikan generasi masa depan yang gemilang. Maka dari itu Anugerah Diktiristek diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi Ditjen Diktiristek atas kerjasama yang telah dibangun bersama.

Pada anugerah kali ini, LLDIKTI Wilayah IV

memenangkan lebih banyak penghargaan dibandingkan tahun lalu. Tahun ini LLDIKTI Wilayah IV memenangkan 8 kategori, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Gold Winner* Kategori Pengelolaan Sosial Media
2. *Gold Winner* Kategori Majalah Instansi
3. *Gold Winner* Kategori Penguatan Fasilitas Kerjasama
4. Terbaik 1 Kategori Kelembagaan
5. *Silver Winner* Kategori Unit Layanan Terpadu
6. *Silver Winner* Kategori Insan Humas Terpopuler
7. *Silver Winner* Kategori Video Profil
8. *Silver Winner* Kategori LAPOR!

Kepala LLDIKTI Wilayah IV M. Samsuri turut menghadiri dan menerima secara langsung penghargaan ini. Semoga dengan dianugerahkan delapan penghargaan ini, LLDIKTI Wilayah IV dapat meningkatkan prestasinya dan kinerja kedepannya.

SABILULUNGAN UNTUK CIANJUR



MODUL NUSANTARA—MBKM MENJELAJAH JAWA BARAT



Salah satu program MBKM secara nasional adalah program “Modul Nusantara”, dimana dosen terpilih ditugaskan untuk membimbing puluhan mahasiswa peserta dari berbagai provinsi se Indonesia yang ditempatkan di Bandung Jawa Barat. Program ini tentunya memberi manfaat yang luar biasa, karena mahasiswa mendapat kesempatan kuliah di kampus lain sekaligus mengenal budaya setempat.

Sejak September 2022 lalu, pengalaman dosen Unisba Arba'iyah Satriani, S.Pi, M.A (Hons), membimbing sebanyak 89 mahasiswa dari berbagai provinsi di luar Jawa seperti Aceh, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Papua, membaaur dengan mahasiswa di berbagai program studi (prodi) Unisba untuk belajar di kelas pada hari Senin hingga Jumat. Kemudian pada akhir pekan, mahasiswa yg terbagi menjadi lima kelompok, melakukan kegiatan mengenal budaya Tatar Sunda. Masing-masing kelompok didampingi oleh satu orang dosen modul nusantara yang dibantu satu mahasiswa liaison officer (LO).

Kegiatan modul nusantara ini dilaksanakan selama satu semester dengan total kegiatan 25

kegiatan. Ke-25 kegiatan itu dibagi menjadi empat tema besar yaitu modul kebhinekaan, modul refleksi, modul inspirasi dan satu kegiatan kontribusi sosial. Khusus kegiatan kontribusi sosial ini mahasiswa peserta diminta merancang sendiri kegiatan mereka yang intinya harus bermanfaat bagi masyarakat. Sementara 24 kegiatan lainnya dilaksanakan sesuai proposal yang dibuat dosen modul nusantara. Untuk menjadi dosen modul nusantara ini, ada beberapa tahapan seleksi yang harus diikuti. Jumlah dosen yang terpilih adalah sejumlah mahasiswa yang datang ke kampus tujuan.





Adapun berbagai kegiatan dalam program ini dimaksudkan tak hanya untuk mengenal budaya lokal tetapi juga mengasah jiwa sosial, toleransi hingga kepekaan jender. Untuk kelompok 5 modul nusantara Unisba misalnya, melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian pada pengidap penyakit lupus dan penyandang low vision dengan diskusi bersama Yayasan Syamsi Dhuha Foundation Bandung. Mereka diajak untuk menjadi *volunteer* di yayasan tersebut. Kegiatan lainnya adalah bertemu dan berdiskusi tentang pengelolaan sampah dengan Ketua Bank Sampah Jabar. Untuk kegiatan lainnya yang masuk dalam modul kebhinekaan antara lain, kunjungan ke Gedung Sate, Tangkuban Parahu, Museum Pos, Museum Geologi, Saung Angklung Udjo dan diskusi komunikasi lintas budaya.

Beragam kegiatan tersebut membuat mahasiswa dari berbagai kampus di luar Jawa ini bertambah wawasannya sekaligus pemahamannya terhadap budaya Sunda. Selain itu, mereka juga jadi saling mengenal satu sama lain dari berbagai provinsi. Hal ini memperkaya pengalaman batin mereka dan sesuai dengan slogan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yaitu bertukar sementara, bermakna selamanya.

**



UNIVERSITAS KUNINGAN: MENDAMPINGI, MELAYANI DAN MEMBERI YANG TERBAIK UNTUK DESA



Program KKN Tematik di Kuningan

Keikutsertaan Universitas Kuningan dalam Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa karena adanya undangan dari LLDIKTI Wilayah IV untuk mengikuti program KKN Tematik. Universitas Kuningan memenuhi undangan tersebut. Wakil Rektor I Akademik Dr. Anna Fitri Hindriani, M.Si. berkoordinasi dengan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Dr. Toto Supartono, S. Hut, M.Si dan mengundang dengan para Dekan fakultas.

Ketua Program Studi untuk merekognisi nama-nama mahasiswa, menjelaskan apa yang harus dilakukan mahasiswa, dan berapa yang harus direkognisi, kemudian mahasiswanya diseleksi ditingkat dekan. Waktu pelaksanaan KKNT hampir 40 hari. Mahasiswa yang diikutsertakan adalah mahasiswa semester 6. Terkait dengan dosen pembimbing pertama melakukan koordinasi dengan para mahasiswanya. Yang kedua adalah melakukan koordinasi dengan desa bahwa akan ada kegiatan KKN, walaupun sudah berkoordinasi diawali oleh lembaga

terkait dengan perijinan bersama-sama datang ke desa dan melakukan semacam sosialisasi ke desa. Setelah itu menyusun program apa yang akan dilaksanakan tentunya terkait dengan permasalahan-permasalahan yang ada didesa, tentunya dosen pembimbing itu melakukan monitoring, baik monitoring melalui WA Grup atau langsung datang ke lokasi desa.

Tentang Pelaksanaan salah satu program MBKM tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Desa, Wakil Rektor Dr. Anna Fitri Hindriana, M.Si, menjelaskan ketika diminta oleh Kepala LLDIKTI Wilayah IV, untuk mensosialisasikan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa yang diselenggarakan LLDIKTI Wilayah IV menyambut dengan baik. Dengan program ini mahasiswa harus diturunkan ke desa dan harus berkontribusi dalam membangun desa dan ini sesuai dengan visi Universitas Kuningan yaitu pemberdayaan masyarakat, artinya kolaborasi yang mestinya terjadi ketika Universitas Kuningan diberi amanah seperti itu. Rektor Universitas Kuningan menyetujui, dan mengirimkan 10 orang maha-

-siswa peserta, walaupun Universitas Kuningan adalah sebuah universitas kecil. Tidak masalah karena ini adalah pembelajaran untuk mahasiswa.

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa kolaborasi Lembaga Layanan Pendidikan Wilayah dengan beberapa Perguruan Tinggi Swasta di wilayah provinsi Jawa Barat dan Banten, waktu pelaksanaan mulai 18 Juli-21 Agustus 2022, diikuti oleh 25 perguruan tinggi swasta. Desa tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik antara lain:

1. Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Kuningan, yang berada di kaki gunung Ciremai. Jumlah penduduk 1252 jiwa, mata pencaharian besar petani.
2. Desa Tangkolo, Kecamatan Subang, Kabupaten Kuningan, secara geografis berada diujung sebelah timur kabupaten Kuningan, jumlah penduduk 2545 jiwa. Mata pencaharian sebagian besar penduduk bertani.
3. Desa Bayuning, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan, berbatasan dengan Kelurahan Cigadung dan Desa Cileuleuy, Kecamatan Cigugur sebelah utara Kuningan. Mata pencaharian penduduk sebagian besar PNS.
4. Desa Babatan, Kecamatan Kadu Gede, Kabupaten Kuningan, desa Babatan. Desa Babatan memiliki situs sejarah yaitu pemakaman Syech Maulana Mansyur atau lebih dikenal pangeran Lautan, nama Pangeran Lautan dijadikan nama wilayah yang berlokasi xdi RT 08 RW 02 dusun Kliwon Desa Babatan Wilayah Cilaut, jumlah penduduk 450 jiwa. Mata pencaharian penduduk sebagian besar swasta, wiraswasta dan tenaga kontrak.
5. Desa Mandapajaya, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Desa Mandapajaya merupakan pemekaran

Desa Pamulihan. Jumlah penduduk 1.618 jiwa. Tingkat pendidikan SD.

Universitas Kuningan adalah satu-satunya perguruan tinggi swasta yang mengikut sertakan paling banyak dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun desa, yaitu 10 mahasiswa.

Pembimbing yang ikut dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik dari Universitas Kuningan adalah Ketua LPPM Dr. Toto Supartono M.Si, pembimbing lapangan di desa Mandapaya, Kecamatan Cilebak, Kabupaten Kuningan.

Menurut Toto Supartono, tujuan dan manfaat mengikuti kegiatan KKN Tematik bagi mahasiswa adalah:

- Mengasah softskill dan kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.
- Memfasilitasi para mahasiswa, dosen dan guru besar untuk mengaplikasikan keilmuannya dalam memecahkan permasalahan di masyarakat desa.
- Berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas masyarakat Jawa Barat dan Banten sebagai penguatan sumber daya manusia yang mendukung program Jabar Juara Banten yang Mandiri, Maju dan Sejahtera.





Diakhir kegiatan KKN Tematik, Universitas Kuningan mengumpulkan mahasiswa yang telah mengikuti KKN Tematik, ternyata mahasiswa mengapresiasi dan memberikan masukan kepada Universitas Kuningan bahwa ternyata KKN Tematik sesuai dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, mampu meningkatkan kemampuan kewirausahaan, mahasiswa bisa membuat produk unggulan kapulaga, khas dari desa Tangkolo, Kuningan. Kopi kapulaga adalah kopi dicampur sedikit dengan buah kapul yang rasanya seperti jahe.

Visi dan Misi Universitas Kuningan

Visi

“Menjadi Universitas Unggul yang memiliki komitmen Tinggi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2032”.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada mahasiswa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berkepribadian luhur.
2. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
3. Menyelenggarakan tiset-riset ilmiah dalam rangka mengembangkan ilmu, teknologi

dan seni yang bermanfaat bagi kemaslahatan manusia.

4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
5. Mengemngkan budaya kewirausahaan mahasiswa dalam rangka melahirkan pewirausaha baru dari kalangan genereasi muda terdidik.
6. Mengembangkan jejaring dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dalam rangka meningkatkan kapasitas dan peran institusi dalam pembangunan bangsa.

Kekhasan dan Keunggulan Universitas Kuningan

Merujuk pada visi Universitas, maka kekhasan kurikulum Universitas Kuningan adalah menekankan kepada pembedayaan masyarakat, dengan demikian implementasinya adalah

1. Semua program studi wajib mengambil mata kuliah pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menggali, menyelesaikan permasalahan menggunakan berbagai macam pendekatan, model dan metode yang mengarah kepada memberdayakan masyarakat.
2. Kegiatan tridharma diarahkan kepada mengembangkan desa terutama dalam meningkatkan kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik melalui memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.
3. Semua program studi menyediakan mata kuliah kewirausahaan dan inkubasi bisnis bidang ilmu, yang bertujuan untuk memberikan bekal dan pengalaman menjadi wirausaha sebagai bagian dari pengembangan pemberdayaan masyarakat.

Penyusunan kurikulum bertujuan untuk menentukan capaian pembelajaran untuk mendukung kebutuhan dunia industri, dunia usaha, masyarakat dan pemerintah dengan

demikian penyusunan kurikulum di semua program studi melibatkan semua *stakeholder* agar lulusannya dapat bersaing di dunia kerja. Keunggulan kurikulum di Universitas Kuningan adalah :

1. Mata kuliah disusun dengan mempertimbangkan ekosistem pentahelix, dimana capaian pembelajaran program studi mempertimbangkan kepentingan perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, masyarakat dan pemerintah.
2. Proses pembelajaran menekankan pada adanya *link and match* dengan dunia kerja sehingga, 100% program studi sudah melibatkan praktisi dalam proses pembelajarannya.
3. Proses pembelajaran dan asesmen sudah menerapkan pembelajaran *case study* dan *project base*.
4. Menggunakan bahan ajar hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada proses pembelajaran di kelas maupun di laboratorium.
5. Proses pembelajaran difasilitasi dengan *Learning Management System* yang telah terintegrasi dengan sistem akademik melalui hybrid@uniku.ac.id
6. Penyusunan kurikulum sudah mengikuti kebijakan MBKM sehingga mahasiswa dapat mengambil minimal 20 SKS di luar PT
7. Kurikulum memungkinkan menyediakan mata kuliah untuk rekognisi mahasiswa yang mengikuti MBKM sebanyak 24 SKS di luar mata kuliah program studi.
8. Mata kuliah wajib universitas mempertimbangkan kebutuhan literasi baru yaitu literasi teknologi, literasi data, dan literasi kemanusiaan.

Akreditasi Institusi

Universitas Kuningan memperoleh sertifikat Akreditasi Institusi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

dengan Surat Keputusan Nomor: 97SK/BAN PT/V/2018. UNIKU menjadi perguruan tinggi ke-39 yang terakreditasi B dilingkungan LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten.

Sumberdaya Dosen dan Mahasiswa

Universitas Kuningan sampai saat ini memiliki 174 dosen tetap terdiri dari 18 dosen tenaga pengajar, 60 dosen asisten ahli, 83 dosen lektor dan 13 dosen lektor kepala. Berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikan dosen S2 sebanyak 137 orang dosen dan jenjang S3 sebanyak 37 orang dosen.

Walaupun Universitas Kuningan belum memiliki dosen jabatan akademik guru besar, saat ini telah dilakukan pembinaan dan akselerasi percepatan dengan mendorong dosen dengan jabatan lektor kepala untuk mendapatkan jabatan akademik guru besar.

Jumlah keseluruhan (*student body*) mahasiswa Universitas Kuningan sampai tahun akademik 2022-2023 berjumlah 6.342 mahasiswa, program studi yang banyak diminati adalah Manajemen dengan jumlah mahasiswanya mencapai 1.924 mahasiswa.

Prestasi Kelembagaan dan Kemahasiswaan

Prestasi lembaga yang pernah diraih adalah Perguruan Tinggi Pioneer Kampus Digital Bank Indonesia, Provinsi Jawa Barat tahun 2022, dan perguruan tinggi yang memiliki Inkubator Wirausaha dan mendapatkan Hibah Kewirausahaan dari Kementerian Koperasi Usaha Kecil Menengah.

Prestasi mahasiswa Universitas Kuningan yang sudah diraih antara lain untuk Tingkat Internasional, juara I Lomba Film Internasional dengan judul "Lakon" karya Uniku Picture pada ajang *Movie Fest*. Untuk Tingkat Nasional, juara I Pekan Matematika Kreatif (PAMER) *Season XV*, juara II *Video Creative* dan Desain Poster Edukasi, juara II *Tax Competition Tax Goes to Campus X National Taxtival*, Juara II *National Enviromental Science Olympiad (NESO)* tahun 2022, juara III Lomba Film Pendek Polri 2022, peringatan Hari Bayangkara ke 76, juara III Lomba Cipta Puisi Nasional, Film Terbaik dalam

Ajang “Sagara Film Festival”, harapan I dan II GAYATAMA 3 (Gelar Karya dan Prestasi Mahasiswa). Untuk tingkat Provinsi juara I Lomba Tari Tradisional Regional V pada Ajang Gebyar LLDIKTI Wilayah IV tahun 2022, juara II Kejurda Pelajar Mahasiswa Jabar tahun 2022, juara II Lomba Foto *Spectacular* 2022, juara III Siliwangi *Championship* 2022. Untuk tingkat Kabupaten juara I Duta Sosial Kabupaten Kuningan Tahun 2022, juara II dan III Foto Esay pada Ajang CIFEST 2022, juara II dan III Video-grafi pada Ajang CIFEST 2022.

Membangun Kerjasama

Menurut Kepala LPPM Universitas Kuningan, Dr. Toto Supartono, S. Hut, M.Si, dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sejumlah kerjasama telah dilakukan baik di dalam negeri maupun diluar negeri dengan perguruan tinggi, instansi atau lembaga pemerintah, maupun dunia usaha dan dunia industri.

Di dalam negeri, Universitas Kuningan telah membangun kerjasama dengan 37 perguruan tinggi swasta dan negeri yang di Jakarta, Bandung, Bogor, Karawang, Cianjur,

Cirebon, Majalengka, Brebes, Tegal, Jepara, Yogyakarta, Malang, dan Jember. Kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri dilakukan pada 19 negara diantaranya dengan yang ada di Malaysia, Thailand, India dan Afganistan. Kerjasama dengan 16 Institusi pemerinah. Universitas Kuningan membangun *link and match* dengan melaksanakan kerjasama dengan 41 perusahaan baik itu di dalam maupun di luar negeri.

Program MBKM di Universitas Kuningan

Sejak bergulirnya program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka UNIKU melakukan rekonstruksi kurikulum untuk menyesuaikan dimana program studi harus menyiapkan kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswanya untuk mempersiapkan mahasiswanya berkegiatan 3 semester di luar program studi. Jadi ada satu semester mahasiswa bisa melakukan kegiatan di dalam universitas. dan dua semester di luar program studi dan diluar univesitas-universitas. Mahasiswa memiliki antusias tinggi mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, kendala yang dihadapi adalah kesulitan untuk



melaksanakan 20 SKS di dalam kurikulum program studi. Namun Universitas Kuningan mendapatkan reward dari LLDIKTI Wilayah IV.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Anna Fitri Hindriana, M.Si, menjelaskan bahwa Universitas Kuningan mendapatkan kesempatan untuk program PKKMI-ISS (Program Kompetisi Kampus Merdeka-*Institutional Support System*) pada tahun 2022, program ini salah satunya membuat pedoman dan panduan MBKM, walaupun pada dasarnya Universitas Kuningan sudah melaksanakan MBKM pada tahun yang lalu. Namun Ketika bergulirnya Merdeka Belajar Kampus Merdeka langsung merespons program-program MBKM dari pemerintah. Semua program-program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digulirkan pemerintah sudah diikuti kecuali proyek kemanusiaan. Universitas Kuningan sudah melakukan diskusi dengan pihak Universitas Telkom sebagai salah satu perguruan terbaik di LLDIKTI dan sudah *establish* dalam pelaksanaan Merdeka Belajar di kampusnya. Universitas Telkom masih akan menginisiasi. Universitas Kuningan belum melaksanakan program kemanusiaan. Dengan mendapatkan Program PKKMI-ISS, Universitas Kuningan tahun depan yaitu pada tahun 2023 akan melaksanakan program MBKM secara mandiri.

Menurut Anna, Universitas Kuningan juga sudah melakukan studi banding ke Universitas Pakuan Bogor yang juga mendapatkan Program PKKMI-ISS, tetapi belum melaksanakan proyek kemanusiaan. Sebagai hasil diskusi dengan adanya program PKKMI-ISS ini, mendorong kedua perguruan tinggi untuk membuat panduan, membuat pedoman, membuat peraturan-peraturan rektor dan Universitas Kuningan siap untuk melaksanakan MBKM. Keterlibatan Universitas Kuningan dalam program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dari 8 program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, telah direalisasikan dalam beberapa kegiatan antara lain Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PPM), tahun 2020, ada 20 mahasiswa mengikuti outbound, 96 mahasiswa mengikuti inbound daring. Tahun 2021, ada 46 mahasiswa

mengikuti outbound, 36 mahasiswa mengikuti inbound luring, dan 63 mahasiswa mengikuti inbound daring.

Untuk Kegiatan Kampus Mengajar (KM), angkatan ke 1 diikuti 21 mahasiswa, 6 dosen pembimbing lapangan. Angkatan ke 2 diikuti 158 mahasiswa, 33 dosen pembimbing lapangan. Angkatan ke 3 diikuti 140 mahasiswa, 47 dosen pembimbing lapangan. Dan angkatan ke 4 diikuti oleh 66 mahasiswa, 16 dosen pembimbing lapangan.

Program Kompetisi Kampus Merdeka-*Institutional Support System* (PKKMI-ISS) tahun 2022, Kegiatan Magang diikuti oleh 31 mahasiswa, 6 dosen pembimbing lapangan. Asisten Mengajar (AM), diikuti oleh 40 mahasiswa, 5 dosen pembimbing lapangan. Pertukaran Mahasiswa (PM), diikuti 7 mahasiswa ke Universitas Islam Sultan Agung, mahasiswa ke Universitas Pasundan, mahasiswa ke Universitas Pakuan dan 6 mahasiswa ke Universitas Surakarta. Pengembangan Kerjasama dengan 7 Dunia Usaha dan Dunia Industri. Pembuatan Tata Kelola dan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), angkatan pertama diikuti 21 mahasiswa, angkatan ke 2 diikuti 22 mahasiswa, 6 dosen pembimbing lapangan, dan angkatan 3 diikuti 50 mahasiswa. Untuk kegiatan Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM), untuk tahun 2020, diikuti 22 mahasiswa. Sedangkan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (PPMW), tahun 2022 diikuti 14 mahasiswa, 3 dosen pembimbing lapangan.

Menurut Ketua LPPM Dr. Toto Supartono, M.Si, penerapan program MBKM di di dalam kurikulum di UNIKU berjalan lancar, walaupun di awal mengalami kendala, khususnya mata kuliah yang harus dikonversi. Untuk itu terus diskusi dan konsultasi dengan Wakil Rektor I Bidang Akademik, sehingga semua program studi sudah mengadopsi program MBKM tersebut. (ANS)***



REKTORAT UNIVERSITAS WINAYA MUKTI

KKN TEMATIK UNIVERSITAS WINAYA MUKTI MELALUI “DESA MEMBANGUN DAN MEMBANGUN DESA”

Universitas Winaya Mukti atau disingkat UNWIM berdiri tahun 1990, dibawah kepemilikan Yayasan Winaya Mukti. UNWIM memiliki beberapa kampus yang berbeda lokasi, Kampus 1 berlokasi di Jl. Raya Bandung Sumedang Km.29 Tanjungsari, Kab.Sumedang, Kampus 2, terletak di Jl. Pahlawan No.69 Bandung, dan Kampus 3 beralamat di Jl. Turangga Raya No. 25 Bandung. Perguruan Tinggi Swasta yang saat ini dipimpin oleh Rektor Ibu Prof. Dr. Ir.Hj. Ai Komariah, M.Si, memiliki 13 prodi dan 2117 mahasiswa aktif dengan jumlah dosen 84 orang. Kampus asri yang terletak di jl Raya Bandung Sumedang ini memiliki Visi “Pada tahun 2042 menjadi Perguruan Tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam bidang *agroecotechnology* berbasis kearifan lokal dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)”. Sedangkan Misinya ialah:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Meningkatkan penguasaan, penerapan, dan pengembangan IPTEKS berbasis pemanfaatan nilai-nilai lokal;
3. Menggali dan mengembangkan potensi daerah menjadi unggulan nasional dan internasional;
4. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk dapat menguasai teknologi, berjiwa entrepreneur, berwawasan lingkungan, profesional dan berdaya saing tinggi.

Pelaksanaan KKN Tematik Mahasiswa UNWIM

Selaras dengan Visi dan Misi lembaga, UNWIN berkiprah membangun desa melalui KKN Tematik yang merupakan wujud dari keterlibatan Perguruan Tinggi sebagai pencetak insan unggul, cerdas dan berkarakter bertanggungjawab atas kebutuhan SDM bagi Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) serta Masyarakat. Program ini juga merupakan implementasi Kemendikbudristek dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan salah satu bentuk kegiatan dalam program MBKM yaitu pembangunan desa yang ditetapkan UU No. 6/2014 tentang Desa yang menempatkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Pembangunan desa tersebut dilakukan melalui dua pendekatan yaitu “desa membangun dan membangun desa”.

Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa (KKNT) adalah suatu bentuk pendidikan dimana mahasiswa ditawarkan pengalaman belajar di lingkungan masyarakat di luar kampus dan bekerja langsung dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan mengatasi masalah sehingga dapat mengembangkan potensi desa/daerah dan menemukan solusi untuk masalah kota yang ada. Kegiatan pembangunan desa/KKNT diharapkan mampu meningkatkan *soft skill* kemitraan, kerja sama lintas disiplin/akademik (*cross skill*) dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan desa. Sampai saat ini perguruan tinggi telah menerapkan program membangun desa/KKNT, dalam Satuan Kredit Semester (SKS) yang pengakuan kreditnya setara dengan enam bulan atau 20 sks. Tujuan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT antara lain, Kehadiran mahasiswa selama enam bulan dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perancangan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), supervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.

Untuk menumbuhkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa, pendekatan desa membangun terus didorong serta diupayakan untuk mengembangkan strategi dan model implementasinya. Salah satu cara yang strategis untuk mengimplementasikannya adalah melalui penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata terintegrasi dengan pembangunan desa. Beberapa Desa sudah dikunjungi UNWIM melalui KKN tematik yang melibatkan mahasiswa, antara lain Desa di wilayah Jawa Barat yaitu Cijulang, Desa Cinanjung, Desa sukamuki, Pangandaran, Desa Selasari Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Kesan mahasiswa dalam mengikuti KKN Tematik seperti diungkapkan

Bertha mahasiswa UNWIM, “Terlibat dalam KKN Tematik sangat memberikan pengalaman yang berharga, karena telah membuka wawasan mengenai kondisi pedesaan dan upaya untuk menyelesaikan permasalahan di pedesaan dari berbagai pendekatan ilmu”. Meskipun tidak dipungkiri mereka juga mengalami kendala dalam melaksanakan KKN Tematik di desa seperti minimnya air untuk mandi, cuci, masak dan medan yang sulit ditempuh kendaraan

Masih banyak sektor yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat di Desa yang perlu dicarikan solusinya. Sektor-sektor yang dimaksud adalah sebagai berikut; Sektor Perekonomian, Sektor Pertanian, Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan yang menjadi sektor prioritas dalam KKN Tematik. Sebagai contoh permasalahan yang ditemukan di Desa Cijulang ialah, pada sektor perekonomian yang masih belum tumbuh dengan pesat akibat kurangnya pengetahuan mengenai metode pemasaran yang baru dan efektif, dan minimnya inovasi dalam sektor pertanian sehingga perkembangan sektor pertanian belum begitu terlihat. Sektor Kesehatan juga masih dianggap sebagai suatu hal yang tidak terlalu penting, terlihat dari tak adanya penerapan prokes Covid-19 di desa Cijulang. Sektor Pendidikan juga tidak terlalu diperhatikan oleh masyarakat khususnya orang tua siswa, dimana peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar di luar sekolah masih kurang.

Bertha dkk memulai aktivitas KKNnya dengan melakukan pengenalan dan sosialisasi dengan penduduk desa, lalu merancang kegiatan ekonomi kreatif dan pengembangan UKM di desa. Sebagai contoh di Desa Sukamukti, Banjar, Ciamis, terdapat potensi pertanian organik yang dapat dikembangkan yaitu mengolah buah pepaya menjadi dodol sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Bertha dkk melakukan penyuluhan dan pelatihan dari mulai proses pembuatan dodol, pengemasan yang menarik hingga pemasaran melalui media digital.

Itu hanya salah satu kegiatan dalam KKN Tematik yang dilakukan mahasiswa UNWIM, Rektor UNWIM, Prof. Dr. Ir. Hj. Ai Komariah, M.Si, menjelaskan "Masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan di berbagai desa yang ada di Jawa Barat dan luar Jawa Barat, seperti kegiatan keagamaan, pemanfaatan limbah sampah menjadi pupuk organik, pembuatan eko enzim dari limbah Rumah tangga, mengembangkan benih ubi cilembu, pencegahan stunting, penyuluhan pertanian dan perikanan, budidaya madu dan masih banyak lagi aktivitas KKN tematik mahasiswa dengan bimbingan dosen.

Produk Program KKN Tematik UNWIM

Wujud atau hasil dari program KKN Tematik terkait dengan sektor yang dijadikan program untuk dicarikan solusinya ialah di bidang kesehatan, telah dibangun rumah sehat dan penyuluhan kesehatan remaja mengenai bulliyng dan bahaya NAPZA. Di bidang pertanian, dilakukan penyuluhan pemanfaatan halaman pekarangan rumah dengan sarana hidroponik sederhana yang bermanfaat bagi penduduk desa. Untuk bidang pendidikan telah dilaksanakan program mengajar di desa cijulang dengan sasaran anak TK PGRI, TK AISYAH, SDN 01 DAN 04 Cijulang, program taman baca di sekolah-sekolah, mengajar ngaji untuk mengenalkan ilmu-ilmu agama dan menghafalkan doa-doa pada anak-anak di Cijulang. Penyuluhan program pengolahan sampah juga telah dilaksanakan agar masyarakat Cijulang mengetahui berapa lama sampah terurai dan agar tidak membuang sampah sembarangan. Solusi untuk bidang

ekonomi kreatif UMKM, ialah dengan melaksanakan program pemanfaatan teknologi untuk pemasaran UMKM, target dan luarannya yaitu untuk menyebarkan informasi mengenai produk yang dijual dan dapat meningkatkan pemasukan bagi UMKM. Penyuluhan Optimalisasi Manfaat Bahan Organik Bagi Kualitas Lingkungan Dan Kesejahteraan Masyarakat juga merupakan program yang dilakukan dalam KKN Tematik UNWIM.

Selain KKN Tematik, UNWIM juga menyelenggarakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang melibatkan mahasiswa, seperti yang dilakukan di Desa Cinanjung - Tanjungsari oleh Fakultas Teknik, Perencanaan & Arsitektur Universitas Winaya Mukti (UNWIM). PKM yang dilaksanakan merupakan kerjasama LPPM UNWIM dan KWT Melati Asih, Tema yang diusung dalam PKM tersebut yaitu "Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Masyarakat Serta Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan disaat Pandemi". Tujuan dilaksanakan PKM ialah untuk meningkatkan nilai ekonomis dari sektor apotek hidup dan kerajinan hasil karya masyarakat sekitar. (AM)



IN2FOOD: Wujud Kepedulian Kampus Terhadap Masalah Limbah Makanan

Oleh: Wahyu Dianing Ratri dan Vrameswari Omega Wati
Universitas Parahyangan



Fakta bahwa Indonesia termasuk negara yang merupakan penyumbang sampah makanan terbesar membuat beberapa kampus di Indonesia dan Eropa resah. Setidaknya 13 juta ton sampah makanan yang dikumpulkan dari restoran dan rumah tangga tiap tahunnya sebenarnya bisa dipakai untuk memberi makan 28 juta orang yang membutuhkan. Berangkat dari masalah ini, diadakanlah *International Interdisciplinary Summer School (IISS)* di Bali 14-27 Agustus 2022 yang dibuka oleh Mangadar Situmorang, Ph.D selaku Rektor UNPAR dan ditutup dengan kegiatan *International Student Conference (ISC)*. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dari rangkaian proyek IN2FOOD yang didanai oleh Erasmus+ dari Uni Eropa.

Tema yang diangkat untuk kegiatan *Summer School* sendiri adalah "*Food Waste To Finish'* (fWTF) dimana bertujuan untuk memberikan pengalaman yang menginspirasi, inovatif, dan membuat perubahan untuk

mahasiswa peserta program ini. Kegiatan ini juga melibatkan keahlian dari masing-masing universitas mitra untuk berbagi pengalaman mereka mengenai cara mengelola *food waste*.

Dalam kegiatan IISS ini, 50 mahasiswa Indonesia dan Eropa berkolaborasi dalam banyak hal, diantaranya yaitu upaya membuat sebuah terobosan dalam mengurangi *food waste* yang ada di Indonesia dengan melihat kondisi yang terjadi di lingkungan mereka saat ini. Salah satu topik di hari pertama yang disampaikan *Joost de Vos & Anna de Visser-Amundson* dari *Hotelschool The Hague* dengan topik "*Trend and Bend*". Dalam sesi ini disampaikan bahwa makanan sisa adalah makanan yang hilang selama proses produksi dan rantai pasokan, makanan yang awalnya dimaksudkan untuk konsumsi manusia yang akhirnya dapat digunakan kembali.

Pada umumnya, *food waste* terbanyak dihasilkan dari bahan makanan yang hilang atau rusak yang terjadi selama tingkat ritel dan konsumsi. "*Food waste is failure of imagination*, kita tidak menyangkal ada sampah makanan tapi kita bisa lebih kreatif sisa makanan yang ada di sekitar kita," demikian disampaikan oleh Joost.

Peserta terlihat antusias dalam mengikuti sesi *fWTF – System Oriented Design Thinking : Problem Analysis* yang disampaikan oleh Ben Robaeyst dan Jamil Joundi dari Ghent University. Dalam sesi ini peserta diajak untuk menggali lebih dalam akar masalah penyebab *food waste* di 5 tempat yaitu hotel, rumah tangga, pasar tradisional, restoran/pedagang kaki lima dan pesta/resepsi. "Kita di sini untuk mencari solusi, tapi yang utama adalah kita mengalami proses selama 2 minggu, dan yang terpenting adalah proses untuk anak2 bisa berdiskusi serta berinteraksi," ujarnya.

Sedangkan pembicara lainnya dari Eropa yaitu Ulla-Maija Sutinen dan Malla Mattila dari Tampere University fasilitator untuk sesi *fWTF Getting Wicked*. Pada sesi ini, peserta diminta untuk menuliskan pendapat mereka sendiri tentang bagaimana atau mengapa *food waste* menjadi masalah yang buruk. Peserta diharapkan dapat menjelaskan contoh atau *food waste* berdasarkan apa yang mereka temukan selama ini dari pengalaman yang telah mereka rasakan atau yang sering mereka temui sehari-hari. "*Food waste* ini masalah yang kompleks dan bukan masalah kecil, jadi para mahasiswa harus bisa membuka pikiran mereka lebih luas lagi," jelas Ulla-Maija Sutinen. "Tidak hanya hanya berakhir sisa makanan ini menjadi sebuah sampah tapi bisa diubah menjadi sesuatu yang lebih berharga," tambahnya.

Dalam rangkaian kegiatan ini kami juga mengundang beberapa pemateri sekaligus organisasi yang sangat peduli dengan adanya permasalahan *food waste* yang terjadi saat ini, diantaranya yaitu Eva Bachtiar *founder* Garda Pangan dan Nonie Kaban dari Rikolto Indonesia.

Selain mengikuti kegiatan dalam kelas,

peserta juga diajak untuk merasakan pengalaman mereka berbaur dengan masyarakat lokal yang ada di Bali. Berkolaborasi dengan *Scholar of Sustainance (SOS)* – sebuah lembaga non-profit yang berfokus pada upaya penyelamatan makanan – para peserta diajak untuk merasakan kegembiraan hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia ke-77 dengan anak-anak yang ada di panti asuhan, antara lain Semara Putra, LKSA Kristen 400 Baith -EL dan masih banyak lainnya. Para peserta baik yang dari Indonesia maupun Eropa sangat antusias mengikuti beberapa perlombaan tradisional seperti lomba makan kerupuk, memasukkan pensil ke dalam botol, dan lomba-lomba lainnya. Selain itu dalam kesempatan lainnya setelah sesi kelas selesai peserta juga berkesempatan untuk menikmati indahnya tarian kecak dan pemandangan pantai Uluwatu yang luar biasa cantik. Di sela-sela kepadatan waktu di saat akhir pekan, peserta juga diajak untuk menikmati keindahan alam pulau Bali lainnya, diantaranya Nusa Penida dan Desa Panglipuran. Ini adalah suntikan energi baru memasuki minggu kedua *International Interdisciplinary Summer School* yang cukup melelahkan menguras tenaga dan pikiran peserta.

Peserta juga berkesempatan mencicipi olahan makanan saat sarapan, dengan konsep *fWTF (no) WASTE BREAKFAST*. Beberapa mahasiswa dari *Hotelschool The Hague* mencoba mengelola limbah sisa makanan menjadi beberapa sajian sarapan pagi yang menggugah selera.

Hasil pembelajaran dan diskusi yang didapatkan oleh para peserta selama *Summer School* ini kemudian dipamerkan saat kegiatan *International Student Conference (ISC)* yang dilaksanakan di Pullman Legian Bali, 25-26 Agustus 2022. Penyelenggaraan ISC sendiri yang bertajuk *Sustainable Food Waste Management: Prospects and Challenges* bertujuan untuk memberikan ruang kepada mahasiswa/i untuk bertukar ide, pikiran, informasi dari hasil-hasil penelitian yang sudah dan sedang mereka



jalankan terkait pengelolaan limbah pangan. Total terdapat 26 presenter yang berasal dari universitas partner di Indonesia dan Eropa.

Kegiatan 'IN2FOOD', yang secara resmi bertajuk *"Resolving A Societal Challenge: Interdisciplinary Approach Towards Fostering Collaborative Innovation in Food Waste Management"* dimulai sejak Januari 2021 hingga Januari 2024. Kegiatan ini merupakan hibah Erasmus + Capacity Building yang terdiri dari konsorsium 8 universitas di Indonesia dan Eropa. Lima universitas di Indonesia yaitu Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) Bandung sebagai Koordinator Konsorsium, Universitas Bina Nusantara (BINUS) Jakarta, Universitas Prasetiya Mulya (UPM) Tangerang, Universitas Ma Chung (UMC) Malang dan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) Jakarta dan 3 universitas di Eropa yaitu *Hotelschool The Hague* (Belanda), *Ghent University* (Belgia) dan *Tampere University* (Finlandia).

"Kegiatan ini bertujuan untuk membantu universitas mitra di Indonesia membangun kemampuan untuk menghadapi tantangan sosial di Indonesia melalui pendidikan dan

penelitian yang mempromosikan inovasi interdisipliner dan kolaboratif dalam pengelolaan *food waste*," ujar Dr. Johanna Renny Octavia – Koordinator Utama Konsorsium IN2FOOD. "Hal ini dilakukan dengan mengembangkan dan mengatur kegiatan ko-kurikuler yang interdisipliner di semua universitas mitra yang menangani pengelolaan *food waste* dan masalah terkait *food waste* (misalnya, plastik dari makanan dan minuman yang ada di Indonesia)," tambahnya. "Ini adalah kontribusi kami untuk mewujudkan dunia yang lebih baik," pungkask beliau.



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



   @LLDIKTIWILAYAH4

 WWW.LLDIKTI4.OR.ID

 LLDIKTI WILAYAH 4

Diterbitkan oleh :
LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat dan Banten
Jl. P.H.H. Mustofa No. 38 Bandung-40124
<http://www.lldikti4.or.id>

ISSN: 1979-5203

